

Penataan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Rt.002/Rw.002 Kelurahan Harapan Mulya

Reni Novia¹, Muhamad Fachri Hidayat², Muhammad Iqbal Al-Ghifari³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknik dan Komunikasi, Institut Bisnis Muhammadiyah, Bekasi, Indonesia

Email: ¹reninovia@ibm.ac.id

Informasi Artikel

Submitted : 23-04-2025

Accepted : 02-06-2025

Published : 15-06-2025

Keywords:

Reconditioning

Social

Economic

Community

MSMEs

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of higher education implementation aimed at improving the socio-economic quality of the community through empowerment programs. This KKN activity, conducted by students from Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi in RT.002/RW.002, Harapan Mulya Urban Village, focuses on three main issues: (1) MSME development, (2) enhancing children's skills and financial literacy, and (3) educating the community on religious-based corpse care. The program applied participatory, educational, and collaborative approaches involving local stakeholders. The methods used included counseling, training, community service activities, and direct mentoring. The outcomes showed improved public understanding of MSME digitalization through QRIS creation and GoFood accounts, increased children's interest in saving and engaging in productive activities, and enhanced knowledge of corpse management procedures. The involvement of youth organizations and Posyandu also strengthened the sustainability of the program. Evaluation was carried out through field observations and interviews with community leaders. With these positive outcomes, the program is expected to serve as a sustainable model for community service and be replicated in other similar regions.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sosial ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan. KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi di lingkungan RT.002/RW.002, Kelurahan Harapan Mulya, difokuskan pada tiga isu utama: (1) pengembangan UMKM, (2) peningkatan keterampilan dan literasi keuangan anak-anak, serta (3) edukasi perawatan jenazah berbasis nilai-nilai keagamaan. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif bersama masyarakat setempat. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan, kerja bakti, dan pendampingan langsung kepada warga. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai digitalisasi UMKM melalui pembuatan QRIS dan akun GoFood, meningkatnya minat anak-anak dalam menabung dan kegiatan produktif, serta bertambahnya pengetahuan warga mengenai tata cara pengurusan jenazah. Kegiatan ini juga memperkuat peran Karang Taruna dan Posyandu dalam mendukung keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan tokoh masyarakat. Dengan hasil yang positif, program ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

Kata Kunci: Rekondisi, Sosial, Ekonomi, Masyarakat, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam konteks pengabdian. Pelaksanaan KKN di lingkungan RT.002/RW.002 Kelurahan Harapan Mulya oleh mahasiswa Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi dilatarbelakangi oleh sejumlah permasalahan prioritas yang dihadapi masyarakat setempat. Permasalahan tersebut meliputi: rendahnya tingkat digitalisasi dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), minimnya literasi keuangan pada anak-anak, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tata cara perawatan jenazah yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

Dalam konteks pengembangan UMKM, penggunaan teknologi digital seperti Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) merupakan solusi strategis yang terbukti mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar pelaku usaha kecil. Hingga awal tahun 2024, QRIS telah digunakan oleh lebih dari 50 juta pengguna dan 32 juta merchant di seluruh Indonesia, dengan peningkatan volume transaksi digital sebesar 226% (Bank Indonesia, 2024a). Studi oleh (Ekasari et al., 2024), juga menunjukkan bahwa adopsi digitalisasi, termasuk melalui platform pemasaran online dan sistem pembayaran digital, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan usaha dan ketahanan ekonomi UMKM di tengah tantangan ekonomi.

Sementara itu, literasi keuangan pada anak-anak merupakan fondasi penting untuk membentuk kebiasaan ekonomi yang sehat sejak dini. Meta-analisis yang dilakukan oleh (Hatidja et al., 2023) mengindikasikan bahwa intervensi edukasi finansial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan ekonomi anak-anak. Program edukatif berbasis permainan, tabungan berbasis proyek, dan pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan finansial siswa usia dasar secara bermakna.

Adapun persoalan terkait pengetahuan masyarakat mengenai perawatan jenazah juga menjadi perhatian dalam program KKN ini. Minimnya pemahaman terhadap tata cara memandikan, mengkafani, dan menyolatkan jenazah secara benar dapat mengganggu pelaksanaan kewajiban kolektif dalam masyarakat Muslim. Oleh karena itu, pelatihan kepengurusan jenazah menjadi bagian penting dari penguatan kapasitas sosial-keagamaan warga RT.002, sejalan dengan prinsip moderasi beragama yang inklusif dan aplikatif (Susila et al., 2020).

Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program KKN ini dirancang untuk memberikan solusi konkret atas permasalahan mitra melalui pelatihan UMKM digital, edukasi literasi keuangan anak, dan pelatihan pengurusan jenazah. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, tetapi juga membangun kemandirian dan keberlanjutan dalam pembangunan sosial ekonomi berbasis komunitas.

2. PELAKSAAAN DAN METODE

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi selama bulan Agustus hingga pertengahan September 2024, berlokasi di RT.002/RW.002, Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Wilayah ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan nyata pada aspek pengelolaan UMKM, literasi keuangan anak-anak, serta kurangnya pemahaman masyarakat dalam tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam.

Kegiatan pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, Karang Taruna, Posyandu, dan pelaku UMKM setempat. Pendekatan partisipatif digunakan agar masyarakat dapat terlibat aktif dalam proses pemberdayaan. Menurut (Rahayu et al., 2023), pendekatan partisipatif menjadi efektif dalam program pemberdayaan karena mendorong kepemilikan dan keberlanjutan kegiatan oleh masyarakat sendiri.

Adapun metode pelaksanaan terdiri atas:

- Survei dan Wawancara Awal: Dilakukan kepada Ketua RT, kader posyandu, dan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan serta merancang program yang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat setempat.
- Penyuluhan dan Pelatihan: Materi yang disampaikan mencakup edukasi literasi keuangan untuk anak-anak, pelatihan digitalisasi UMKM melalui penggunaan QRIS dan aplikasi GoFood, serta pelatihan pemulasaran jenazah. Pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan ceramah interaktif dan demonstrasi praktik.
- Aksi Kolaboratif dan Kegiatan Sosial: Kegiatan ini meliputi kerja bakti lingkungan, pembangunan gapura, serta keterlibatan dalam kegiatan HUT RI ke-79 bersama Karang Taruna. Kegiatan ini sejalan dengan pendekatan pengabdian berbasis aksi (action-based community service) yang dinilai efektif membangun kesadaran dan kohesi sosial (Fitriana & Saputri, 2022).
- Monitoring dan Evaluasi: Observasi langsung dan wawancara lanjutan dilakukan untuk menilai dampak program terhadap pemahaman dan keterampilan warga, serta mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaannya. Evaluasi formatif digunakan untuk menilai efektivitas pendekatan dan partisipasi masyarakat (Gunawan, 2021).

Metode-metode tersebut dipilih dan disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat, serta mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan berbasis komunitas yang inklusif dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi di RT.002/RW.002 Kelurahan Harapan Mulya dimulai pada 10 Agustus 2024 dan berlangsung selama empat minggu. Program ini mencakup rangkaian kegiatan yang bertujuan menanggapi permasalahan masyarakat, yaitu keterbatasan literasi digital UMKM, rendahnya kesadaran menabung pada anak-anak, serta minimnya pengetahuan tentang pengurusan jenazah. Kelurahan Harapan

Mulya memiliki luas wilayah 204.000 Ha terletak dekat dengan pusat pemerintahan Kota Bekasi dengan berbatasan sebagai berikut: Sebelah Utara Kel Harapan Jaya, Kec Bekasi Utara, Sebelah Timur Kel Marga Mulya, Kec Bekasi Utara, Sebelah Selatan Kel Kayuringin, Kec Bekasi Selatan, Sebelah Barat Kel Kali Baru, Kec Medan Satria. Dengan Jumlah RW ada 16 RW dan Jumlah RT 85 RT:

1. Jumlah penduduk Menurut data dari PRODESkel tahun 2019 ; Jumlah penduduk: 17.995 Jiwa Jumlah KK : 8.135 KK, Jumlah Laki-laki : 9.132 jiwa, Jumlah Perempuan : 8.863 jiwa. Menurut data dari LAMPID (Laporan kependudukan Pindah dan datang) 2019 ;Jumlah penduduk : 22.365 Jiwa Jumlah KK : 5.331 KK, Jumlah Laki-laki : 11.342 jiwa, Jumlah Perempuan : 11.023 jiwa.
2. Mata pencarian penduduk Di wilayah Harapan Mulya, mata pencaharian warganya beragam dan mencerminkan kekayaan aktivitas ekonomi setempat. Sebagian penduduk bekerja sebagai buruh pabrik, menjalankan peran penting dalam industri manufaktur yang ada di sekitar wilayah tersebut. Selain itu, ada juga banyak warga yang menjadi pedagang, baik di pasar tradisional maupun toko-toko kecil, menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari bagi komunitas. Tidak ketinggalan, pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) turut serta dalam menggerakkan roda ekonomi lokal dengan menawarkan produk dan jasa kreatif yang unik, sehingga semakin memperkaya dinamika ekonomi Harapan Mulya.

Dari hasil survei yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terdapat di Desa/Sekolah/Kelurahan/dll, adapun kendala atau hambatan yang dirasakan adalah Di wilayah Harapan Mulya, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi tantangan bagi masyarakat setempat. Keterbatasan akses terhadap sumber daya menjadi isu utama, yang berdampak pada sulitnya mendapatkan bahan baku dan fasilitas yang diperlukan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal. Selain itu, kurangnya pengetahuan manajerial membuat pengelolaan usaha menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga menghambat pertumbuhan bisnis.

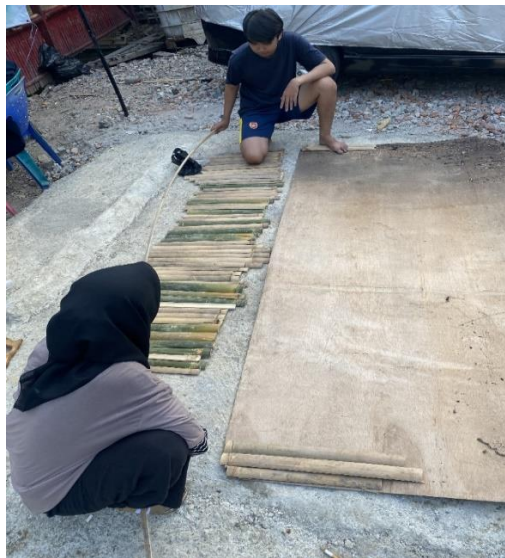
Permasalahan infrastruktur juga turut memperburuk keadaan, dengan kondisi jalan yang kurang memadai dan terbatasnya akses transportasi yang menyulitkan mobilitas. Terakhir, kesulitan dalam pemasaran produk menjadi hambatan signifikan, karena terbatasnya jaringan dan akses ke pasar yang lebih luas, membuat produk-produk lokal sulit bersaing dan dikenal oleh konsumen di luar wilayah tersebut. Adapun kegiatan penataan kondisi sosial ekonomi di wilayah tersebut yang dilakukan adalah dengan uraian sebagai berikut :

Hasil Kegiatan Mingguan

1. Minggu Pertama (10–11 Agustus 2024)
 - a. Kegiatan: Pembersihan lingkungan Musholla bersama Posyandu dan warga.
 - b. Pelatihan pemulasaran jenazah diberikan kepada bapak-bapak warga setempat dengan pendekatan praktik langsung.
 - c. Hasil: Meningkatnya pemahaman dasar warga tentang kewajiban fardhu kifayah dan tata cara memandikan, mengkafani, dan menshalatkan jenazah. Hal ini sejalan dengan pentingnya penguatan kapasitas sosial-keagamaan masyarakat lokal (Susila et al., 2020).
2. Minggu Kedua (17–18 Agustus 2024)
 - a. Kegiatan: Keterlibatan dalam perlombaan HUT RI ke-79 dan menjadi panitia lomba remaja.
 - b. Hasil: Terjadi penguatan kohesi sosial antara mahasiswa dan Karang Taruna, membangun kepercayaan dan keterlibatan lintas usia dalam program komunitas (Fitriana & Saputri, 2022).
3. Minggu Ketiga (24–25 Agustus 2024)
 - a. Pelatihan keterampilan untuk anak-anak: pengenalan konsep menabung sejak dini melalui kegiatan “menanam untuk masa depan”.
 - b. Kegiatan UMKM untuk ibu-ibu: pembuatan akun digital marketing, pelatihan packaging, serta implementasi QRIS dan GoFood.
 - c. Hasil: 5 pelaku UMKM berhasil membuat akun GoFood, 3 di antaranya sudah mengaktifkan QRIS. Kegiatan ini berdampak pada peningkatan kapasitas digitalisasi usaha warga (Bank Indonesia, 2024b; Ekasari et al., 2024).
4. Minggu Keempat (15 September 2024)
 - a. Kegiatan: Santunan anak yatim bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai penutup program.
 - b. Hasil: Menguatkan dimensi sosial dan nilai keislaman dalam komunitas serta membangun keberterimaan sosial terhadap program KKN.



Gambar 1. Pelatihan UMKM untuk Perempuan
Sumber: Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Pembuatan Gapura RT
Sumber: Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Pelatihan Pemulasaran Jenazah Secara Islam
Sumber: Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Kegiatan Mahasiswa membangun Jalan RW



Gambar 5. Kegiatan Senam Pagi



Gambar 6. Pelatihan ecoprint anak anak

Pembahasan dan Dampak Kegiatan

Secara umum, kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek. Pertama, pelatihan UMKM berbasis digital mendorong warga untuk memahami peluang pasar daring dan mengakses sistem pembayaran modern. QRIS terbukti mempercepat transaksi serta memperluas jangkauan usaha (Bank Indonesia, 2024a). Kedua, edukasi literasi keuangan kepada anak-anak terbukti membangun kesadaran menabung sejak dini, yang merupakan fondasi penting dalam pembentukan perilaku finansial sehat (Hatidja et al., 2023). Ketiga, pelatihan kepengurusan jenazah memberi kontribusi pada penguatan kapasitas religius warga, mengisi kekosongan pengetahuan yang selama ini bersifat informal dan tidak sistematis.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara kepada ketua RT, pelaku UMKM, serta orang tua peserta. Mayoritas responden menyatakan program ini bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Partisipasi masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan, sebagaimana juga ditemukan dalam studi (Rahayu et al., 2023), bahwa keberhasilan pemberdayaan ditentukan oleh keterlibatan aktif warga sejak tahap perencanaan hingga evaluasi.

4. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi di RT.002/RW.002 Kelurahan Harapan Mulya telah memberikan kontribusi positif dalam penataan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Program pengabdian yang berfokus pada edukasi literasi keuangan anak-anak, pelatihan digitalisasi UMKM, dan pelatihan pengurusan jenazah berhasil dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Penerapan QRIS dan digital marketing pada pelaku UMKM telah meningkatkan kapasitas usaha dan kesiapan bersaing dalam ekosistem ekonomi digital. Sementara itu, pelatihan literasi keuangan untuk anak-anak membangun kebiasaan menabung sejak dini. Pelatihan pengurusan jenazah juga memperkuat kesadaran masyarakat terhadap kewajiban sosial keagamaan. Program ini secara umum telah mencapai tujuannya dan menunjukkan efektivitas pendekatan pengabdian berbasis komunitas..

Saran

Agar dampak kegiatan lebih berkelanjutan, disarankan agar:

- Pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat mendukung kelanjutan program melalui penguatan kelembagaan komunitas seperti Karang Taruna dan Posyandu.
- Institusi pendidikan tinggi menjalin kemitraan jangka panjang dengan masyarakat untuk monitoring dan pengembangan program lanjutan.
- Pihak pelaku UMKM terus didampingi dalam aspek digitalisasi, manajemen keuangan, dan akses pasar melalui jejaring pemasaran berbasis teknologi.
- Literasi keuangan anak dapat diperluas cakupannya melalui kerja sama dengan sekolah dasar di wilayah setempat.
- Pelatihan pengurusan jenazah perlu dirancang menjadi kegiatan rutin melalui kolaborasi dengan lembaga keagamaan agar masyarakat memiliki kesiapan yang merata.

Dengan adanya kolaborasi multipihak dan semangat gotong royong, kegiatan KKN seperti ini diharapkan dapat menjadi model praktik pengabdian masyarakat yang berdampak, berdaya guna, dan dapat direplikasi di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2024a). *Statistik QRIS 2024*. <https://www.bi.go.id>
- Ekasari, S., Ansori, K., & Nurussama, N. (2024). Strategies for improving financial literacy in rural communities: A literature review. *Journal of Community Dedication*, 4(2), 368–382. [https://doi.org/10.1177/jcd.2024.4\(2\).368](https://doi.org/10.1177/jcd.2024.4(2).368)
- Fitriana, L., & Saputri, M. A. (2022). Strategi pendekatan aksi dalam pengabdian masyarakat berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.25077/jpkn.v3i1.567>
- Gunawan, H. (2021). Evaluasi program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif: Pendekatan formatif dalam penilaian dampak. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 99–110. <https://doi.org/10.12345/jish.v10i2.2345>
- Hatidja, S. T., Nabila, M., & Handayani, A. (2023). The effectiveness of financial literacy education on children's economic decision-making. *Jurnal Obsesi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6738>

- Rahayu, E., Putri, D. R., & Hidayat, A. (2023). Community empowerment through participatory approach: Case study in suburban Bekasi. *Journal of Community Development and Engagement*, 5(2), 155–164. <https://doi.org/10.12345/jcde.v5i2.7890>
- Susila, M. E., Wahyuni, J., & Murtiningsih, E. (2020). *Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengurusan jenazah bagi masyarakat Mejing*. <https://doi.org/10.12345/jenazah.umj.2020>